



**GAYA BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA
PELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI DI SMA BRAWIJAYA
SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Silvynia Efrida
(21801011186)



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstract

Efrida, Silvynia. 2022. Learning Style of Class XII Students in PAI Subjects during the Pandemic at SMA Brawijaya Ssmart School Malang. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Ahmad Subekti, M.Ag. Advisor 2: Bahroin Budiya, M.Pd.I.

Keywords: Learning Style, PAI Learning, Pandemic Period

Learning style is very influential on the achievement of knowledge gained by students. The role of a teacher is very important, which must have various ideas to achieve learning objectives in accordance with the previous lesson plan (RPP). Learning styles that have been conveyed to students, and with various learning styles an educator will find it easier to convey the material he teaches to students, then these students can understand or absorb the material taught by the teacher. One of the teacher's strategies in implementing Islamic Religious Education learning with different student learning styles is to use appropriate methods, media and learning models according to the types of learning styles used by students.

The purpose of this study is to describe how the learning styles of class XII students in the subject of Islamic Religious Education during the pandemic at SMA Brawijaya Smart School Malang, with three research focuses, namely: first, how to apply Islamic Religious Education learning in class XII during the pandemic at SMA Brawijaya Smart School. Poor. Second, how is the learning style of class XII students in learning Islamic Religious Education during the pandemic. Third, how are the strategies applied by Islamic Religious Education teachers in dealing with various student learning styles.

This study uses a descriptive qualitative approach based on the type of field research (filed research). Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are: data reduction, data presentation and conclusions. Checking the validity of the data in this study uses four criteria, namely: credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The conclusion of this study shows that: the application of learning Islamic Religious Education class XII during the pandemic at SMA Brawijaya Smart School Malang is very effective, because the teacher in teaching is in accordance with the planned goals and achievements, in explaining the learning materials that the teacher has done to students has reached the target. The learning style of class XII students in learning Islamic Religious Education during the pandemic is that the majority of students use visual (vision) and auditory (hearing) learning styles which are carried out with an online learning system. Then the strategy applied by Islamic Religious Education teachers in dealing with various student learning styles is to use various media, methods and learning models for students that are appropriate and appropriate to the type of learning style used by students.

Abstrak

Efrida, Silvynia. 2022. *Gaya Belajar Siswa kelas XII pada Mata Pelajaran PAI masa Pandemi di SMA Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Drs. H. Ahmad Subekti, M.Ag . Pembimbing 2 : Bahroin Budiya, M.Pd.I.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Pembelajaran PAI, Masa Pandemi

Gaya belajar sangatlah berpengaruh kepada pencapaian pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Peran seorang guru sangatlah penting, yang mana harus mempunyai berbagai ide untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelumnya. Gaya belajar yang sudah nyampai kepada peserta didik, dan dengan berbagai gaya belajar seorang pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang diajarkannya kepada peserta didik, kemudian peserta didik tersebut dapat memahami atau menyerap materi yang diajarkan oleh pendidik. Salah satu strategi guru dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda adalah dengan menggunakan metode, media dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tipe-tipe gaya belajar yang digunakan oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gaya belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masa pandemi di SMA Brawijaya Smart School Malang, dengan tiga fokus penelitian yaitu : *pertama*, bagaimana penerapan pembelajara Pendidikan Agama Islam kelas XII dimasa pandemi pada SMA Brawijaya Smart School Malang. *Kedua*, bagaimana gaya belajar yang dimiliki siswa kelas XII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi. *Ketiga*, bagaimana strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif berdasarkan jenis penelitian lapang (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat kriteria, yakni : kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa : penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII dimasa pandemi pada SMA brawijaya Smart School Malang ini sangat efektif, karena guru dalam mengajar sudah sesuai dengan tujuan dan pencapaian yang direncanakan, dalam penjelasan materi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap murid sudah mencapai sasaran. Gaya belaaajar yang dimiliki siswa kelas XII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi adalah mayoritas siswa tipe gaya belajarnya dengan menggunakan visual (penglihatan) dan auditori (pendengaran) yang dilakukan dengan sistem pembelajaran online. Kemudian strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa adalah dengan menggunakan berbagai media, metode dan model pembelajaran terhadap siswa sudah sesuai dan tepat dengan tipe gaya belajar yang digunakan peserta didik.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di masa pandemi seperti ini segala hal yang dulunya baik-baik saja pasti akan menjadi kurang baik-baik saja. Karena banyak sekali berbagai perubahan, terutama perubahan pada sistem pendidikan, metode dan media pembelajaran maupun gaya belajar yang dilakukan oleh berbagai siswa. Hal tersebut pasti tidak akan mudah bagi semua orang, baik pendidik maupun peserta didik. Gaya belajar yang baik akan membuat seorang siswa menjadi lebih baik. Dan juga dapat mencapai tujuan yang sesuai juga. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri.

Gaya belajar merupakan aspek penting yang tidak diperhatikan oleh guru dan siswa. Karena gaya belajar merupakan kunci keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Prashign mengatakan kunci keberhasilan akademis dan tempat kerja adalah mengetahui gaya belajar atau bekerja yang unik setiap orang, mengakomodasi kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, dan secara maksimal beradaptasi dengan preferensi pribadi dalam setiap studi, studi, atau situasi kerja. Oleh karena itu, gaya belajar merupakan kunci keberhasilan seorang siswa dalam belajar.

Gaya belajar sangatlah berpengaruh kepada pencapaian pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Peran seorang guru sangatlah penting, yang mana harus mempunyai berbagai ide untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelumnya. Gaya belajar yang sudah nyampai kepada peserta didik, dan dengan berbagai gaya belajar seorang pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang

diajarkannya kepada peserta didik, kemudian peserta didik tersebut dapat memahami atau menyerap materi yang diajarkan oleh pendidik.

Gaya belajar atau cara belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar adalah tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang diberikan. Gaya belajar siswa yang bermacam-macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian di harapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik (Maisaroh dkk, 2010 : 37). Beberapa hal yang menyangkut pada gaya belajar adalah gaya belajar visual, auditori, kinestetik dan membaca/menulis.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik (Sudjana, 2010 : 23). Belajar adalah suatu proses untuk memahami berbagai hal.

Belajar sangatlah berpengaruh pada perubahan seseorang, yang mana awalnya tidak mengerti akan menjadi mengerti. Belajar merupakan suatu

tindakan yang disengaja oleh orang tersebut guna memperoleh ilmu pengetahuan maupun agar dapat menguasai hal-hal tertentu.

Belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja) (Kokom, 2010: 2). Belajar juga merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar itu wajib bagi semua orang. Dengan belajar orang tersebut akan memahami segala hal, dengan belajar juga orang akan bisa melakukan segala hal tanpa kesulitan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan, sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian yang tidak biasa dipisahkan dari pembangunan bangsa secara keseluruhan (Muhibbin, 2003 : 10)

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang. Tanpa pendidikan orang akan kesulitan dalam memahami beberapa pengetahuan, karena didalam pendidikan juga terdapat seorang pendidik yang pasti memiliki ilmu

pengetahuan yang luas. Dengan demikian pendidikan sangatlah berpengaruh penting bagi semua orang dikalangan apapun. Orang yang berpendidikan pasti orang tersebut akan menjadi lebih bijak dalam melakukan berbagai hal.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu antara guru dan siswa yang terfokus pada pengajaran Agama Islam (Churin, 2013: 58). Mempelajari Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik dalam membentuk kepribadian dan perkembangan peserta didik yang agamis / sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yakni agama islam, yang mana sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan, terutama bagi pemeluk agama Islam. Dengan adanya ajaran agama islam siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai visi hidup untuk keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Abdul Majid, dkk, 2005 : 130).

Agama Islam sangat perlu dipelajari oleh semua umat muslim. Karena didalamnya mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan-

kehidupan dunia maupun akhirat, dengan mempelajarinya orang tersebut akan semakin beriman. Didalam Agama Islam terdapat berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dipelajari, yakni ilmu fiqih, ilmu akhlaq, ilmu tauhid, ilmu hadist, ilmu tafsir, bahasa Arab dan lain-lain. Dengan demikian, mempelajari Agama Islam sangatlah berpengaruh terhadap pola pikir seseorang, dengan mengetahui berbagai ilmunya, orang tersebut akan semakin was-was dengan apa yang mereka lakukan dikehidupannya.

Mempelajari Agama Islam, tak hanya belajar seperti biasa, akan tetapi mempelajari Agama Islam itu sangat memerlukan seorang guru yang sudah ahli dan faham dengan ilmu tersebut. Karena apabila mempelajari ilmu agama islam sendiri, ditakutkan pemahaman orang tersebut tidak sesuai dengan yang dijelaskan di materi tersebut.

Seringkali siswa merasa bingung untuk mengetahui dan menyadari bagaimana gaya belajar siswa tersebut. Siswa yang sudah memahami bagaimana gaya belajar dirinya sendiri akan fokus terhadap gaya belajar tersebut. Mereka akan merasakan kenyamanan dengan menggunakan gaya belajar yang ia pakai. Karena hal tersebut sebenarnya tidak disengaja oleh siswa itu sendiri, akan tetapi hal itu merupakan suatu reflek dari dalam dirinya yang mana siswa itu nyaman dengan gaya belajar tersebut.

Masa Pandemi merupakan zaman dimana terjadinya wabah penyakit yang menyebar dimana-mana secara bersamaan, yaitu meliputi wilayah geografis yang luas. Pandemi ini sangat ditakuti oleh semua orang, karena menyebarnya penyakit secara tidak sadar dari orang ke orang. Dengan adanya pandemi covid-19 seperti ini, semua orang semakin was-was apabila bertemu dengan orang

yang dikenal maupun orang asing, baik orang dewasa, remaja maupun masih anak-anak. Adanya pandemi ini membuat segala hal menjadi tidak efektif, baik di tiap-tiap sekolah, maupun di berbagai pekerjaan. Adanya pandemi ini membuat ekonomi masyarakat semakin menurun. Karena dengan adanya pandemi covid-19 ini pemerintah melarang masyarakat untuk keluar rumah dan berkerumun dengan orang banyak. Pemerintah juga menyuruh masyarakat agar berjaga jarak dengan orang disekelilingnya.

Dalam Penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait bagaimana gaya belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi yang tentunya sangat menarik sekali untuk diteliti. Karena berubahnya zaman ke zaman, yang mana disini masa pandemi sangat mempengaruhi berbagai hal. Tentunya pada pendidikan yang paling banyak merasakan keresahan akibat pandemi covid 19 ini. Karena hal ini juga membuat pendidikan kurang efektif dalam mengelola pendidikan itu sendiri. Dengan beberapa masalah ini, peneliti ingin mengetahui, bagaimana gaya belajar siswa di SMA Brawijaya Smart School ini disaat pandemi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan dua media pembelajaran yakni zoom meeting yang digunakan untuk penyampaian materi atau untuk kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa secara tatap muka meskipun melalui dunia maya, dan juga menggunakan media pembelajaran google classroom yang mana media ini digunakan untuk mengirim modul-modul maupun tugas harian kepada siswa. Disitu peneliti dapat melihat bahwa beberapa siswa kelas XII SMA Brawijaya Smart School

Malang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tetapi hasil belajar mereka cukup memuaskan. Dan terdapat siswa yang suka belajar dan ada juga yang tidak suka belajar. Ada yang suka belajar / membaca modul terlebih dahulu, ketika pembelajaran belum dimulai, ada juga yang suka mencatat saat guru menjelaskan materi, ada juga yang hanya mendengarkan saja dan ada juga yang dapat memahami penjelasan guru kalau dengan mempraktekkannya juga. Akan tetapi siswa lebih dominan menggunakan tipe gaya belajar visual dan auditori. Dengan perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, peneliti dapat memahami bahwasanya setiap siswa pasti memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Disaat pandemi seperti ini, model maupun metode pembelajaran menjadi berbeda dengan kegiatan belajar mengajar sebelum pandemi. Dengan hal seperti ini, kebanyakan siswa menjadi kurang fokus atau konsentrasi dalam belajar, sehingga penyerapan informasi maupun pengetahuan menjadi kurang maksimal. Gaya belajar harus diketahui karena kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran secara berbeda pada tingkat yang berbeda. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang sangat lambat. Beberapa siswa suka belajar dengan membaca dan memahami, ada pula yang suka belajar / memahami hanya dengan mendengarkan penjelasan-penjelasan saja dan ada juga siswa yang suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan pelajaran. Apapun gaya belajar yang dipakai siswa, perbedaan gaya belajar itu berpengaruh sekali terhadap pencapaian pembelajaran siswa maupun guru. Dan juga perbedaan gaya belajar itu, menunjukkan cara tercepat dan terbaik untuk bisa menyerap sebuah informasi-informasi dari luar. Pada dasarnya, mengetahui dan memahami gaya belajar

tiap-tiap siswa itu sangatlah diperlukan, agar apabila kita menempatkan diri sebagai siswa bisa mengetahui seperti apa gaya belajar diri kita, sehingga kita dapat mengatur diri kita bagaimana cara belajar kita yang baik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diri sendiri. Kemudian apabila kita menempatkan diri sebagai seorang pendidik yang diperlukan adalah dapat mengetahui seperti apa gaya belajar peserta didik yang kita ajar, dengan begitu pendidik dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh pendidik juga tercapai, dengan begitu proses belajar mengajar akan terasa lebih mudah dan tidak membebankan antara guru dan siswa. Dengan siswa yang memiliki gaya belajar yang berbedabeda akan tetapi hasil belajar mereka cukup memuaskan. Kemudian, dalam pengaplikasiannya mereka juga memiliki gayanya sendiri-sendiri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya pada saat penelitian awal, peneliti juga melihat guru mampu mengkombinasikan antara gaya belajar siswa, metode, strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran online, walaupun setiap siswa menggunakan gaya belajar berbeda dalam setiap menerima materi pelajaran. Maka dari itu, peneliti disini ingin mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik kelas XII masa pandemi di SMA Brawijaya Smart School Malang ini.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Januari 2022 dengan Mrs Ani Hermawati yakni guru PAI kelas XII beliau menyatakan bahwa siswa pada XII rata-rata menggunakan gaya belajar Visual dan Auditori. Kemudian dalam menyesuaikan metode pembelajaran, guru merasa sedikit kesulitan karena gaya belajar siswa yang berbeda-beda, akan

tetapi beliau memiliki trik dengan cara apabila ada siswa pada saat pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan guru, maka guru akan menegur siswa tersebut dengan menyangkutkan atau menggunakan peraturan-peraturan sekolah yang sudah ditetapkan selama pandemi ini, dan juga guru memiliki ancang-ancang untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang menurutnya pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran tersebut, dengan begitu guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru dan mengikuti pembelajaran tersebut. Selanjutnya, dalam memahami gaya belajar peserta didik di masa pandemi guru merasa sedikit kesulitan karena tidak dapat bertemu secara langsung dengan siswa / tidak dapat melihat secara langsung bagaimana gaya belajar peserta didik saat pandemi, karena dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Jadi salah satu cara guru dalam memahami gaya belajar peserta didik adalah dengan melihat tingkah laku peserta didik saat pembelajaran berlangsung secara online dan dengan cara memancing siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pada tiap-tiap siswa untuk melihat seberapa paham siswa pada materi yang telah dijelaskan oleh guru tersebut. Akan tetapi dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda nyatanya guru dapat menyesuaikan media, metode pembelajarannya dengan gaya belajar peserta didik. (Ani Hermawati S.Pd.I, 11 Januari 2022).

Dengan permasalahan diatas, peneliti bermaksud meneliti mengenai gaya belajar siswa dengan judul “Gaya Belajar Siswa Kelas 12 pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi di SMA Brawijaya Smart School Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI kelas XII di Masa Pandemi pada SMA Brawijaya Smart School Malang?
2. Bagaimana Gaya Belajar yang dimiliki Siswa kelas XII pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi?
3. Bagaimana Strategi yang diterapkan guru PAI dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran PAI di Masa Pandemi pada SMA Brawijaya Smart School Malang
2. Untuk mengetahui Bagaimana Gaya Belajar yang dimiliki Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi pada SMA Brawijaya Smart School Malang
3. Untuk Mengetahui Bagaimana strategi yang diterapkan guru PAI dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih tahu gaya belajar, sehingga mereka lebih mudah mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi guru mata pelajaran Agama Islam

Agar dapat meningkatkan dan menyesuaikan metode, strategi, teknik yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa.

3. Bagi sekolah

Agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menarik gaya belajar siswa sebagai bahan acuan bagi para siswa dalam memilih gaya belajar yang tepat bagi mereka dalam proses pembelajaran yang akan berdampak kepada hasil belajarnya.

4. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini nantinya akan diketahui gaya belajar pada setiap peserta didik dalam mata pembelajaran PAI di SMA Brawijaya Smart School Malang, sehingga sebagai calon guru dapat menumbuhkan kembangkan gaya belajar yang ada pada diri siswa.

5. Bagi peneliti lainnya

Agar dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti lainnya, dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

E. Definisi Operasional

1. Gaya Belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal (S.Nasution, 2000 : 94). Gaya belajar merupakan suatu metode yang mana orang dapat dengan mudah mengasimilasi informasi.
2. Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berkecakupan,

berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri (Ali M, 2010 : 73).

Siswa merupakan Orang yang tumbuh dan berkembang secara tepat dengan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya, serta menyenangkan ajaran pendidik. Oleh karena itu, tidak ada siswa yang disebut bodoh atau pintar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan sama-sama menerima materi yang disampaikan oleh guru.

3. Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Abuddin N, 2009 : 340).
4. Masa Pandemi adalah zaman dimana adanya wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, yakni meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu (Agus Purwanto dkk, 2020 : 5).



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, tujuan, temuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terkait Gaya belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran PAI masa Pandemi di SMA Brawijaya Smart School Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran PAI di Masa Pandemi pada SMA Brawijaya Smart School Malang sangat efektif, karena guru dalam mengajar sudah sesuai dengan tujuan dan pencapaian yang direncanakan, dalam penjelasan materi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap murid sudah mencapai sasaran.
2. Gaya Belajar yang dimiliki Siswa kelas XII pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi ini berbeda-beda, namun mayoritas siswa tipe gaya belajarnya dengan menggunakan visual (penglihatan) dan auditori (pendengaran) yang dilakukan dengan sistem pembelajaran online.
3. Strategi yang diterapkan guru PAI dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa sudah tepat. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan berbagai media, metode dan model pembelajaran terhadap siswa sudah sesuai dan tepat dengan tipe gaya belajar yang digunakan peserta didik kelas XII. Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru disarankan mengetahui gaya belajar siswa dalam sistem pembelajaran apapun dan dalam berbagai situasi agar guru mudah dalam memberikan informasi atau menyampaikan materi kepada peserta didik.
2. Guru memberikan layanan dasar gaya belajar agar peserta didik memahami bagaimana gaya belajarnya sehingga dapat mengoptimalkan gaya belajar yang digunakan serta mengembangkan kombinasi gaya belajar.
3. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan memiliki berbagai metode pembelajaran, agar ketika masuk pada materi yang menjurus ke kegiatan praktek, siswa dapat mempraktekkan materi tersebut dengan pantauan guru disaat apapun situasi dan kondisinya .
4. Siswa diharapkan dapat mengenali, memahami dan mengembangkan gaya belajar yang dimiliki guna memaksimalkan proses penyerapan ilmu pengetahuan saat proses pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, siswa mampu menciptakan kondisi dan suasana yang menyenangkan dan nyaman saat proses belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dalam Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ahmad Tafsir. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Cholid Narbuko. 2009. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dirman dan Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus KBBI. 2021. *Pengertian Pandemi* ★★★★★
UNISMA
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama
- Lexi J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Azri Ziad. 2021. *Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro sebo ulu kabupaten batanghari*, Jambi.

- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nyanyu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana.
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*
- Sit, Masganti. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Prenada media Group.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswi Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosada Karya Edisi Revisi
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zakiah Darajat. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Rohman,A_2018_Kejenuhan Belajar Pada Siswa di Sekolah Dasar Full Day Dari:
[Schoolhttps://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&)

cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjS15WLzz0AhXimeYKHVp4BeUQFnoECAgQAQ&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsby.ac.id%2F24406%2F3%2FMoh%2520Agus%2520Rohman_B07212059.pdf&usg=AOvVaw2nG-gPQ9vQY7GaOz8nugc7

<https://buguruku.com/peserta-didik-dengan-gaya-belajar-kinestetik/>

https://www.google.com/search?q=implementasi+pembelajaran+pai&client=firefox-b-d&ei=7VKfYr2gLPHYz7sP75OwgAQ&oq=penerapan+pembelajaran+pai+&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAEYATIGCAAQHhAWMgYIABAEeBYyBggAEB4QFjIGCAAQHhAWMgYIABAEeBYyBggAEB4QFjIGCAAQHhAWMgYIABAEeBYyBggAEB4QFjIGCAAQHhAWOgcIABBHELADOG UIIRCgAUoECEYYAEoECEYYAFCBC1iyEmCVc2gDcAF4AIABjwOIAZkIkgeEFMi0xLjKYAQCgAQHIAQjAAQE&sclient=gws-wiz





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id